

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis isi pada 147 teks berita kasus Florence Sihombing pada portal *online* Harianjogja.com dan Tribunjogja.com periode 28 Agustus 2014 hingga 28 April 2015 peneliti menarik kesimpulan menjawab rumusan masalah, yaitu sejauh mana objektivitas pemberitaan kedua portal *online*. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti menemukan bahwa berita di Harianjogja.com dan Tribunjogja.com ditinjau dari objektivitas termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis data dari 11 sub unit analisis yang ditentukan untuk mengkaji teks berita menunjukkan terdapat sembilan sub unit analisis yang memenuhi syarat objektivitas, yakni: *factualness*, akurasi, *completeness*, relevansi *non-sensational*, *non-evaluative*, *stereotype*, *juxtaposition*, dan *linkages*.

Pada sub unit analisis *completeness*, bagi media *online* pemberitaan dengan unsur 3W (*what, when, where*) dianggap sudah mencukupi informasi, hasil analisis kelengkapan unsur berita pada kedua portal *online* tersebut sudah mengarah pada unsur 5W+1H. Pada sub unit analisis *completeness* peneliti menjabarkan dari masing-masing unsur dari 5W+1H untuk mengetahui unsur mana yang digunakan dalam pembuatan berita. Unsur *where* paling sedikit dimasukkan pada berita.

Pada unit analisis relevansi pemberitaan kedua portal *online* mengarah pada pemberitaan yang signifikan dan termasuk pada kategori tinggi. Pada pemberitaan ditinjau dari *equal access*, Harianjogja.com dan Tribunjogja.com

lebih banyak menyajikan berita yang memuat satu sisi. Kedua media tersebut hanya menonjolkan pemberitaan yang satu pihak atau satu sudut pandang saja. Pada unit analisis *even handed evaluation* Harianjogja.com dan Tribunjogja.com belum proporsional dalam menyajikan pemberitaan kasus *posting* Path Florence Sihombing. Hal ini ditunjukkan bahwa masih adanya pemberitaan yang mengandung unsur positif atau negatif saja. Belum semua berita disajikan dengan memuat berita yang dua sisi sekaligus, yakni positif dan negatif sekaligus.

Portal *online* dalam menjaga keberimbangan dapat menggunakan *related link*. Namun, Harianjogja.com dan Tribunjogja.com belum menggunakannya, sehingga kedua portal *online* tersebut belum berimbang. Pada sub unit analisis *equal access* pada kategori sedang dan *even handed evaluation* termasuk pada kategori rendah.

B. Saran

Penelitian berfokus pada penentuan kualitas pemberitaan ditinjau dari objektivitas. Peneliti menyadari bahwa sudah banyak penelitian yang menggunakan objektivitas. Peneliti tertarik pada penelitian berita *online* karena media *online* yang disebut-sebut sebagai penyampai berita tercepat diteliti dari dimensi faktualitas dan imparialitasnya. Peneliti menganalisis berita dengan menambah turunan sub unit analisis yang disesuaikan dengan teori objektivitas dan media *online*.

Peneliti belum banyak menemukan penelitian mengenai pemberitaan pada portal *online* yang ditinjau dari objektivitas. Penelitian ini diharapkan dapat

menjadi referensi bagi penelitian berikutnya mengenai pemberitaan di portal *online*. Peneliti menganalisis portal *online* yang berada di Yogyakarta, yakni Harianjogja.com dan Tribunjogja.com. Bagi penelitian berikutnya dapat dilakukan perbandingan antara portal *online* di Yogyakarta dengan portal *online* berskala nasional seperti Detik.com.

Saran untuk Harianjogja.com dan Tribunjogja.com sebagai dalam menjaga keberimbangan atau *cover both sides* masih perlu konsisten dalam penggunaan *related link*. Harianjogja.com dan Tribunjogja.com dapat memberitahukan pembacanya apakah berita yang ditayangkan sudah teruji keakuratannya. Dalam berita dapat dituliskan berita sudah teruji atau belum, terkonfirmasi atau belum. Sedangkan, untuk keberimbangan dapat memberi petunjuk bagi pembaca untuk mengikuti *update* beritanya. Ketepatan dan kecermatan berita juga masih perlu dilakukan pengecekan pada setiap kata agar tidak terjadi kesalahan penulisan. Editor berperan lebih teliti untuk mengedit tulisan sebelum diterbitkan dan akhirnya dibaca oleh pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A Sapto. 2012. *Detikcom: Legenda Media Online*. Yogyakarta: MocoMedia
- Anto (ed), dkk. 2007. *Meretas Jurnalisme Damai di Aceh: Kisah Reintegrasi Damai dari Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Eriyanto.2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Kusumaningrat, Hikmat. 2005. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rahayu (ed). 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Pusat Kajian Media dan Budaya Populer, Dewan Pers, dan Departemen Komunikasi dan Informasi
- Siagian, Dergibson Sugiarto. 2002. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Ashadi dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Sumadiria, Drs AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Willing, Sedia B. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Internet:

Margianto, J Heru dan Asep Syaefullah. *Media Online: Antara Pembaca, Laba, dan Etika. Problematika Praktik Jurnalisme Online di Indonesia*. (diakses 16 Mei 2015) dari (<http://aji.or.id>)

Thahir, Thamzil. 2012, 'Teknik Peliputan dan Penyajian Berita Online' dalam Orientasi Jurnalistik Kantor Kemenag Wilayah Sulsel, 26 September 2012, Makasar. (diakses 28 Februari 2014) dari (<http://s Sulsel.kemenag.go.id/file/file/MateriOrientasi/qsjz1348716887.docx>)

Widodo, Yohanes. 2012. *Modul Kuliah Jurnalisme Online*. (diakses 28 Februari 2014) dari (<https://ayomenulisfisip.files.wordpress.com/2011/02/modul-jurnalisme-online.pdf>)

Profil Tribunjogja.com (diakses 10 November 2015) dari (<http://jogja.tribunnews.com/redaksi>)

Profil Harianjogja.com diakses Selasa, 10 November 2015 dari (<http://jogja.solopos.com/redaksi>)

Alexa.com (diakses pada Jumat, 8 Januari 2016)

Skripsi dan Laporan Kuliah Kerja Lapangan :

Christofiana, Rosa de Lima Rima. 2014. *Objektivitas Berita Bias Gender dalam Media Online (Analisis Isi Kuantitatif Objektivitas Berita Kecelakaan*

Novi Amalia dalam Portal Berita Detik.com Periode 11 Oktober – 11 November 2012). Jurusan Ilmu Komunikasi. UAJY

Natalis, Christian.2013. *Pemberitaan Upaya Palestina Menjadi Anggota PBB (Analisis Isi Kuantitatif Media Tentang Objektivitas Pemberitaan Palestina Menjadi Anggota PBB pada Surat Kabar Harian Kompas dan Jawa Pos Periode 15 September-15 November 2011).* Jurusan Ilmu Komunikasi.UAJY

Yasinta, Veronika.2013. *Pemberitaan Konflik Rohingnya Pada Surat Kabar Republika (Analisis Isi Kuantitatif tentang Konflik Rohingnya ditinjau dari Objektivitas Berita pada Surat Kabar Republika Periode 11 Juni – 28 November 2012).* Jurusan Ilmu Komunikasi. UAJY

Xaverius, F Cornelissen Satrio. 2012. *Proses Produksi Berita di Jogja.Tribunjogja.com.* Laporan Kuliah Kerja Lapangan UAJY

Referensi yang tidak dipublikasikan:

Gaya BIG Media, 2012

Profil Harjo, 2015

Media Kit Tribun Jogja, 2015

Lembar Coding: Analisis Isi Kuantitatif Tentang Berita *Posting Path Florence Sihombing* pada Portal Online *Harianjogja.com* dan *Tribunjogja.com* Periode 28 Agustus 2014 - 28 April 2015)

Nomor Coder :

Hari/Tanggal :

Judul Berita :

Dimensi Faktualitas:

1. Fakta yang digunakan sebagai bahan baku artikel berita tersebut
 - a. Fakta Sosiologis
 - b. Fakta Psikologis
2. Verifikasi data/ Pernyataan kepada pihak-pihak yang berkepentingan
 - a. Tepat dan cermat
 - b. Tidak tepat dan cermat
3. Arah peliputan berita yang menyangkut nilai beritanya
 - a. Mengarah ke *significance*
 - b. Mengarah ke *human interest*
4. Kelengkapan isi berita

<i>What</i>	<i>When</i>	<i>Where</i>	<i>Who</i>	<i>Why</i>	<i>How</i>	

Dimensi Imparsialitas:

5. Isi berita terdapat pencampuran fakta dan opini (*non-evaluative*)
 - a. Ada pencampuran
 - b. Tanpa pencampuran
6. Isi berita terdapat unsur sensasionalisme (*non-sensational*)
 - a. Ada dramatisasi
 - b. Tidak ada dramatisasi
7. Isi berita terdapat unsur *stereotype*
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
8. Isi berita terdapat unsur *juxtaposition*
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

9. Isi berita terdapat unsur *linkages*

a. Ada

b. Tidak ada

10. Tipe peliputan berita (*equal access*) yang digunakan

• <i>Related Link</i>	a. Satu Sisi b. Dua Sisi c. Multi Sisi
• Tanpa ada <i>related link</i>	a. Satu Sisi b. Dua Sisi c. Multi Sisi

11. Evaluasi keseluruhan terhadap isi berita dan pihak-pihak yang diberitakan

a. Positif

b. Negatif

c. Positif-negatif (netral)

UJI RELIABILITAS

A. Berita Harianjogja.com

1) *Factualness*

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	B	B	B
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	A	A	A
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	A	B	A
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	A	B	B
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	A	A	A
6.	Florence Dikenai Wajib Lapori	A	A	A
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	A	A	A
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	A	A	A
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	A	A	A
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	A	A	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{0,8 + 0,9}{2} = 0,85$$

2) Akurasi

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	A	A	A
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	A	A	A
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	A	A	A
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	A	A	A
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	A	A	A
6.	Florence Dikenai Wajib Lapori	A	A	A
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	A	A	A
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	A	A	A
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan	A	B	A

	Denda			
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	A	A	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{1 + 0,9}{2} = 0,95$$

3) Completeness

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	K	K	K
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	K	K	K
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	K	K	K
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	K	J	J
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	J	J	J
6.	Florence Dikenai Wajib Laporkan	J	J	J
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	E	K	K
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	K	K	K
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	K	K	K
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	J	K	J

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{0,8 + 0,9}{2} = 0,85$$

4) Relevansi

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	B	A	A
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	A	A	A
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	B	B	B
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	A	A	A
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	A	A	A
6.	Florence Dikenai Wajib Laporkan	A	A	A
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	A	B	A
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	B	A	A
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	A	A	A
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	A	B	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan coder 1

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

Peneliti dengan coder 2

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

$$\text{Rata-rata } CR = \frac{0,8 + 0,8}{2} = 0,8$$

5) Non-sensational

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	A	A	A
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	B	B	B
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	B	A	B
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	B	B	B
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	B	B	B
6.	Florence Dikenai Wajib Laporkan	B	B	B
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	B	A	B
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	A	A	B
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	B	B	B
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	A	A	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan coder 1

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 7}{10 + 10} = 0,7$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{0,9 + 0,7}{2} = 0,8$$

6) *Non-evaluative*

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	B	B	B
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	B	A	B
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	B	B	B
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	B	B	B
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	B	B	B
6.	Florence Dikenai Wajib Lapar	B	B	B
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	A	B	A
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	B	B	B
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	B	B	B
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{1 + 0,8}{2} = 0,9$$

7) *Stereotype*

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	B	B	B
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	B	B	B
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	B	B	B
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	B	B	B
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	B	B	B
6.	Florence Dikenai Wajib Lapor	B	B	B
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	B	B	B
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	B	B	B
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	B	B	B
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan coder 1

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan coder 2

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$\text{Rata-rata CR} = \frac{1 + 1}{2} = 1$$

8) Juxtaposition

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	B	B	B
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	B	B	B
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	B	B	B
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	B	B	B
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	B	B	B
6.	Florence Dikenai Wajib Lapor	B	B	B
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	B	B	B
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	B	B	B
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	B	B	B
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan coder 1

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$Rata - rata CR = \frac{1 + 1}{2} = 1$$

9) Linkages

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	B	B	B
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	B	B	B
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	B	B	B
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	B	B	B
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	B	B	B
6.	Florence Dikenai Wajib Lapor	B	B	B
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	B	B	B
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	B	B	B
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	B	B	B
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$Rata - rata CR = \frac{1 + 1}{2} = 1$$

10) Equal Access

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	A*	A*	A*
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	A	A	A
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	A	B	A
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	A	A	A
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	A*	A*	A*
6.	Florence Dikenai Wajib Lapir	A	A	A
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	A*	A*	A*
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	A*	A*	A*
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	A*	A*	A*
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	A	A	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan coder 1

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan coder 2

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 1$$

$$\text{Rata-rata CR} = \frac{1 + 0,9}{2} = 0,95$$

11) Even Handed Evaluation

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	B	B	B
2.	Sanksi Studi Menanti Florence	A	C	C
3.	Inilah Sosok Florence Sihombing	C	C	C
4.	Benarkah Ada Penghinaan?	C	C	C
5.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	B	B	B
6.	Florence Dikenai Wajib Lapir	A	A	A
7.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	A	A	A
8.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	C	C	C
9.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	C	C	C
10.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	A	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan coder 1

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{0,8 + 1}{2} = 0,9$$

B. Berita Tribunjogja.com

1) *Factualness*

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	B	B
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	A	A	A
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	B	A	A
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	A	A	A
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memafkan Florence	B	B	B
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	A	A	A
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	A	A	A
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	A	A	A
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	A	A	A
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	A	A	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{1 + 0,9}{2} = 0,95$$

2) Akurasi

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	A	A	A
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	B	B	B
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	B	B	B
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	A	B	B
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	B	A	B
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	B	A	B
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	A	A	A
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	A	A	A
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	A	A	A
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	A	A	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{0,9 + 0,8}{2} = 0,85$$

3) Completeness

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	K	K	K
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	K	K	K
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	K	E	K
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	J	J	J
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	J	J	J

6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	K	K	K
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	J	J	J
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	J	C	J
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	K	K	K
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	K	H	K

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 7}{10 + 10} = 0,7$$

$$\text{Rata-rata } CR = \frac{1 + 0,7}{2} = 0,85$$

4) Relevansi

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	A	B	A
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	B	A	A
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	A	A	A
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	B	A	A
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	A	B	A
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	A	A	A
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	A	A	A
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	A	A	A
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	A	A	A
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	A	A	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{0,8 + 0,8}{2} = 0,8$$

5) *Non-sensational*

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	B	B
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	A	A	A
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	B	B	B
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	B	B	B
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	B	B	B
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	B	B	B
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	B	B	B
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	B	B	B
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	B	B	B
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{1 + 1}{2} = 1$$

6) *Non-evaluative*

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	B	B
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	A	B	A
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	B	B	B
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	B	B	B
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	B	B	B
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	A	B	B
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	B	B	B
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	B	B	B
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	B	B	B
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{0,9 + 0,9}{2} = 0,9$$

7) *Stereotypes*

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	B	B

2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	B	B	B
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	B	B	B
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	B	B	B
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	B	B	B
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	B	B	B
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	B	B	B
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	B	B	B
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	B	B	B
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{1 + 1}{2} = 1$$

8) Juxtaposition

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	B	B
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	B	B	B
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	B	B	B
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	B	B	B
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	B	B	B
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	B	B	B

7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	B	B	B
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	B	B	B
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	B	B	B
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{1 + 1}{2} = 1$$

9) Linkages

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	B	B
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	B	B	B
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	B	B	B
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	B	B	B
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	B	B	B
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	B	B	B
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	B	B	B
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	B	B	B
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	B	B	B
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	B	B	B

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{1 + 1}{2} = 1$$

10) Equal access

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	A	B
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	B	B	B
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	A	A	A
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	A	A	A
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memafkan Florence	A*	A*	A*
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	B*	B*	B*
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	A	A	A
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	A	A	A
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	A	A	A
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	A	A	A

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan *coder 1*

$$CR = \frac{2 \times 10}{10 + 10} = 1$$

Peneliti dengan *coder 2*

$$CR = \frac{2 \times 9}{10 + 10} = 0,9$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{1 + 0,9}{2} = 0,95$$

11) Even Handed Evaluation

No	Judul Berita	Coder 1	Coder 2	Peneliti
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	B	B
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	C	B	C
3.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	A	B	B
4.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	B	A	C
5.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	C	C	C
6.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	C	C	C
7.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	C	C	C
8.	UGM Skors Florence Satu Semester	C	C	C
9.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	B	B	B
10.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	C	A	C

Sumber: Data olahan coding sheet

Peneliti dengan coder 1

$$CR = \frac{2 \times 8}{10 + 10} = 0,8$$

Peneliti dengan coder 2

$$CR = \frac{2 \times 7}{10 + 10} = 0,7$$

$$\text{Rata - rata } CR = \frac{0,8 + 0,7}{2} = 0,75$$

Hasil Coding Berita Harianjogja.com

No	Judul Berita	Faktua litas	Aku rasi	Rele vansi	Com ple teness	Non sensa sational	Non Evalu ative	Stereo type	Juxta Posi tion	Link ages	Equal access	Even Handed
1.	Hina Jogja, Florence Sihombing Mendadak Populer	B	A	A	K	A	A	B	B	B	A	B
2.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	B	A	A	K	A	B	B	B	B	A*	B
3.	Minta Maaf, Florence Sihombing Tutup Akun FB dan Twitter	A	B	A	J	B	B	B	B	B	A*	C
4.	Ini pernyataan Florence Sihombing untuk Warga Jogja	A	A	A	J	A	B	B	B	B	A	A
5.	Sanksi Studi Menanti Florence	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
6.	Florence Siap Hadiri Panggilan Fakultas	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	A
7.	Pelapor: Proses Hukum Tetap Berjalan	A	B	A	I	A	B	B	B	B	A	B
8.	Inilah Sosok Florence Sihombing	A	A	B	K	B	B	B	B	B	A	C
9.	Rektor UGM: Serahkan ke Komite Etik	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	B
10.	Menyesal, Florence Berharap Warga Jogja Bersikap Bijak	B	B	A	J	B	B	B	B	B	B*	A
11.	Video Florence Sihombing Marah-Marah di SPBU Muncul	B	A	A	E	B	B	B	B	B	A*	B

	di Internet											
12.	Florence Sihombing Ditahan	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	B
13.	Ini Alasan Polda DIY Tahan Florence Sihombing	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	C
14.	Ini Permintaan Terakhir Florence Sihombing Sebelum Ditahan	A	A	A	E	B	B	B	B	B	A	C
15.	Polisi Tahan Florence, Butet Kartaredjasa: Sangat Memalukan!	A	A	A	K	B	B	B	B	B	C	C
16.	Petisi “Bebaskan Florence Sihombing” Muncul di Media Sosial	A	B	A	K	B	B	B	B	B	B*	C
17.	UGM Upayakan Damai untuk Florence	A	B	A	J	B	B	B	B	B	A	C
18.	FH UGM Akan Temui Polda DIY	A	A	A	J	B	B	B	B	B	B*	A
19.	Kemenkominfo: Sanksi Sosial Sudah Cukup untuk Florence	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B*	A
20.	Florence Sihombing Ditahan, Jerinx: Bali Diejek, Tak Ada yang dipenjara	B	A	A	J	B	B	B	B	B	A*	A
21.	Datangi Polda DIY, Fakultas Hukum UGM Upayakan Penangguhan Penahanan Florence	A	B	A	D	B	B	B	B	B	B*	A
22.	Penangguhan Penahanan	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	A

	Disetujui, Florence Sihombing Minta Maaf Lagi											
23.	Sultan HB X Minta Rektorat UGM Melakukan Mediasi Kasus Florence	B	B	A	K	B	B	B	B	B	A	A
24.	Ketua DPRD DIY: Bukan Hukum Pidana	B	A	A	I	B	B	B	B	B	A*	C
25.	Ini Kata LBH Jogja tentang Kasus Flo	B	B	A	J	B	B	B	B	B	A	A
26.	Flo Jadi Pemberitaan Media Asing	B	A	A	K	A	B	B	B	B	A	B
27.	Karena Kasus Florence Sihombing, Tutorial Bersocmed Bermunculan	B	A	B	I	B	B	B	B	B	A	B
28.	UGM Nyatakan Kasus Florence Masuk Kategori Sedang	A	B	A	J	B	B	B	B	B	A*	B
29.	Florence Dikenai Wajib Laporkan	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A*	A
30.	Ini Gambaran Jalannya Sidang Etik Florence Sihombing	A	A	A	K	A	B	B	B	B	B*	A
31.	Vonis Sanksi untuk Florence Diundur, Tunggu Pertemuan dengan GKR Hemas	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
32.	Meski Dikritik, Polda DIY Tetap Lanjutkan Kasus Florence	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	A

33.	Pelapor Pastikan Proses Hukum Berlanjut	A	A	A	K	B	A	B	B	B	A	A
34.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	A	A	A	K	B	A	B	B	B	A	A
35.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A*	C
36.	Bertemu Florence, Ini Kata Sultan	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A*	C
37.	GKR Hemas Minta Tak Perlu Ada Pidana untuk Florence	A	B	A	K	B	B	B	B	B	C	C
38.	Kasus Florence Jadi “Kelinci” Percobaan UU ITE	B	B	A	K	B	B	B	B	B	B	C
39.	Florence mestinya cukup Dihukum di Media Sosial	B	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
40.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	A	A	A	J	A	B	B	B	B	A	B
41.	Berkas Flo Masuk P21	A	A	A	D	B	B	B	B	B	A	C
42.	Sebelum Dilimpahkan, Flo akan Jalani Kesehatan	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
43.	Rabu, Flo Disidang di PN Jogja	A	B	A	K	B	B	B	B	B	A*	C
44.	Sidang Perdana, Florence Sihombing Datang Sendiri ke PN Jogja	A	A	A	K	B	A	B	B	B	A	C
45.	Flo Ajukan Eksepsi	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C

46.	Delik UU ITE Dinilai Flo Tidak Sesuai	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
47.	Ini Kronologis Peristiwa Versi Flo	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
48.	Flo Minta Dibebaskan	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	A
49.	Eksepsi Florence Ditolak	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	C
50.	Hakim PN Jogja Tolak Pembelaan Florence	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	C
51.	Florence Minta Polisi Usut Penyebar Statusnya	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	A
52.	Di Hadapan Hakim, Ini Penjelasan 3 Tokoj yang Melaporkan Florence ke Polisi	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	C
53.	Saksi Menilai Ada Penghinaan dan Penyebaran Disengaja	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	C
54.	Repath Membuat Status Flo Tak Lagi Privat	A	B	A	K	B	B	B	B	B	A	C
55.	Benarkah Ada Penghinaan?	B	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
56.	Pengacara Flo Mengundurkan Diri Mendadak, Mengapa?	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	B
57.	Flo Sebut Empat Nama	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	C
58.	Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A*	C

59.	Florence Sihombing Ajukan Bebas Dakwaan, Ini Alasannya	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
60.	Jaksa Nyatakan Flo Bersalah, Ini Alasannya	A	B	A	K	B	B	B	B	B	B	C
61.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A*	B
62.	Ini Pertimbangan Hakim Putuskan 2 Bulan Penjara	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	B
63.	Divonis Dua Bulan Penjara, Flo Menangis	A	A	B	K	B	B	B	B	B	A	C
64.	Ajukan Banding, Florence Gandeng Pengacara Dewi Persik	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C

Hasil Coding Berita Tribunjogja.com

No	Judul Berita	Faktua litas	Aku rasi	Rele Vansi	Com ple teness	Non sensa sational	Non Evalu ative	Stereo type	Juxta Posi tion	Link ages	Equal access	Even Handed
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	B	A	A	K	B	B	B	B	B	B	B
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	A	B	A	K	A	A	B	B	B	B	C
3.	Komite Etik FH UGM Akan Panggil Florence	B	A	A	J	A	B	B	B	B	A*	C
4.	Inilah UU ITE yang Bakal Menjerat Florence	A	A	A	K	B	A	B	B	B	A	C
5.	Florence Minta Maaf kepada Warga Yogja	A	B	A	K	A	B	B	B	B	B	C
6.	Pengacara Florence Sebut Kicauan Kliennya Hanya Curhat	A	B	A	K	B	B	B	B	B	B	C
7.	Wali Kota Yogya Prihatin dengan Kasus Florence	B	B	A	J	B	B	B	B	B	A	C
8.	Florence Minta Maaf, Proses Hukum Tetap Berjalan	A	B	A	K	B	B	B	B	B	C	C
9.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	A	B	A	K	B	B	B	B	B	A	B

10.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	A	B	A	J	B	B	B	B	B	A	C
11.	Florence Resmi Ditahan Polda DIY	A	B	A	K	B	B	B	B	B	A	C
12.	Kuasa Hukum Keberatan Florence Ditahan	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
13.	Tata Krama dan Etika di Media Sosial Harus Tetap Dijaga	B	A	B	J	B	B	B	B	B	A	B
14.	Ibunda Florence Minta Maaf	A	A	B	K	B	B	B	B	B	A	A
15.	Ibunda Florence Dua Hari Menangis	B	A	B	J	B	B	B	B	B	A	C
16.	Polda DIY Datangkan Ahli Bahasa Terkait Florence	A	B	A	K	B	B	B	B	B	A	B
17.	Pengacara Bantah Florence Tak Kooperatif	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	C
18.	Florence Minta Didoakan Teman	B	A	B	J	B	B	B	B	B	A	C
19.	Florence Sosok Sportif di Mata Teman	B	A	B	I	B	B	B	B	B	A	C
20.	Butet Minta Florence Dibebaskan Saja	B	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
21.	Butet: Penahanan Florence itu Lebay	B	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C

22.	UGM Upayakan Damai untuk Florence	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	A
23.	Anggota DPR Ini Minta Florence Dibebaskan	B	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
24.	Orangtua Gagal Temui Florence di Tahanan	A	A	B	E	B	B	B	B	B	A	B
25.	Dekan FH UGM Tak Diizinkan Menjenguk Florence	A	A	A	K	B	B	B	B	B	C*	C
26.	Bahas Proses Hukum Florence, Dekan FH UGM Temui Direskrimsus Polda DIY	A	B	A	K	B	B	B	B	B	A*	C
27.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memafkan Florence	B	A	A	J	B	B	B	B	B	A*	C
28.	Bahaya UU ITE, Ancaman Bagi Pengguna Media Sosial	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
29.	Florence Mendapat Jaminan dari UGM	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A*	A
30.	LBH Yogya Anggap Kasus Flo Tak Layak Pidana	B	B	A	J	B	B	B	B	B	A	C
31.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	A	B	A	K	B	B	B	B	B	B*	C

32.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
33.	Tiga Kali Flo Minta Maaf	A	B	A	K	A	B	B	B	B	C	C
34.	Azka Maula Ajak Masyarakat Bebaskan Florence dengan Ganti DP BBM	A	A	B	K	B	B	B	B	B	A*	C
35.	Florence Jalani Sidang Komisi Etik di UGM	A	A	A	D	B	B	B	B	B	A	B
36.	LBH Yogya Desak Polda Gunakan Mediasi untuk Flo	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
37.	Florence Terindikasi Langgar Kode Etik	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	B
38.	LBH Yogya: Kasus Flo Dapat Dihentikan	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A*	C
39.	Menjerat Florence di Ranah Etik Dianggap Lebih Tepat	B	A	B	J	B	B	B	B	B	A	C
40.	Pelanggaran Kategori Ringan, UGM Tak Akan Keluarkan Florence	A	B	A	K	B	B	B	B	B	A	C
41.	Florence Minta Maaf Sambil Teteskan Air Mata	A	A	A	J	A	B	B	B	B	A	A
42.	Keraton Turun Tangan Soal	B	A	B	J	B	B	B	B	B	A	A

	Kasus Florence											
43.	Gusti Hemas Ikut Mediasi Flo-Pelapor	A	B	A	K	B	B	B	B	B	C*	C
44.	Haruskah Florence Dipidana?	B	B	B	H	B	A	B	B	B	A	C
45.	LSM Jati Sura Emoh Cabut Laporan Atas Florence	B	B	A	J	B	B	B	B	B	A	B
46.	Flo Sowan Sultan	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	A
47.	Florence: Pelajaran Penting Bagi Diri Saya adalah Hargai Orang Lain	A	A	A	K	A	B	B	B	B	B	A
48.	Florence Akui Warga Yogya itu Ramah dan Berbudaya	B	A	B	J	A	B	B	B	B	A	C
49.	“Kami Tidak Berniat Menyusahkan Florence”	A	B	A	K	A	A	B	B	B	C*	C
50.	Soal Flo, Dekan FH UGM Berharap Pelapor Cabut Laporan dari Polda DIY	B	B	A	J	B	B	B	B	B	A	C
51.	Pelapor Akan Bantu Florence Sihombing Jalani Persidangan	B	B	A	J	B	B	B	B	B	B	C
52.	UGM Skors Florence Satu Semester	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
53.	UGM Tetap Akan Dampingi	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C

	Florence Jalani Persidangan											
54.	Florence Bakal di Skorsing Satu Semester	A	B	A	J	B	B	B	B	B	A	C
55.	Kasus Florence Sihombing Segera Disidangkan	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	B
56.	Flo Segera Disidangkan	A	A	A	D	B	B	B	B	B	A	B
57.	Pagi Ini Florence Sihombing Jalani Sidang Perdana	A	A	A	E	B	B	B	B	B	A	C
58.	Pengamanan Sidang Florence Biasa Saja	A	B	A	E	B	B	B	B	B	A	C
59.	Siap Jalani Sidang Sendirian, Florence Tak Didampingi Keluarga	A	A	A	E	B	B	B	B	B	A	C
60.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	B
61.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
62.	Florence Jalani Sidang Tanpa Didampingi Pengacara	A	A	A	E	B	B	B	B	B	A	C
63.	Florence Bacakan Eksepsi Sendiri	A	A	A	J	B	B	B	B	B	B	C
64.	Tanggapan Eksepsi, Empat Penasihat Hukum Dampingi	A	A	A	J	B	B	B	B	B	B	C

	Flo											
65.	Jaksa Sanggah Eksepsi Flo	A	A	A	K	B	B	B	B	B	B	C
66.	Hakim Tolak Eksepsi Flo	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
67.	Hakim Tolak Eksepsi Florence Sihombing	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	B
68.	Flo Sanggah Postingannya Menghina Yogya	A	A	A	K	B	B	B	B	B	C	C
69.	Sidang Lanjutan Flo, “Mungkin Kak Flo Sedang Kesal”	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	B
70.	Flo Kesal Usai Antre di SPBU Lalu Bikin Status di Path	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
71.	Status Flo Termasuk Hinaan? Ini Analisis Ahli	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	B
72.	Celotehan Flo Masuk Rumusan Pidana	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	B
73.	Mengejutkan, Pengacara Flo Mundur di Tengah Sidang	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
74.	Pengacara Flo Mundur di Tengah Sidang	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C
75.	Florence Dituntut Hukuman Percobaan `12 Bulan	A	B	A	J	B	B	B	B	B	A	B

76.	Flo Dituntut Hukuman Percobaan	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	B
77.	Flo Sebut Hujatan di Path Tak Layak di Meja Hijaukan	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
78.	JPU Tetap Tuntut Flo dengan Pasal Pidana	A	A	A	J	B	B	B	B	B	A	C
79.	Jaksa Kekeuh Jika Path adalah Media Publik	A	B	A	J	B	B	B	B	B	B	B
80.	Flo Dihukum Bayar Denda Rp10 Juta	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	B
81.	Flo Emosi Divonis Bersalah	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	B
82.	Flo Nangis dan Tendang Cone Lalu Lintas Usai Divonis Bersalah	A	A	A	K	B	A	B	B	B	B	C
83.	Flo Bisa Didrop Out dari UGM, Tapi	A	A	A	K	B	B	B	B	B	A	C

Kelengkapan Unsur Berita (5W+1H) - Harianjogja.com

No	Judul Berita	What	When	Where	Who	Why	How	Total	Kode
1.	Hina Jogja, Florence Sihombing Mendadak Populer	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
2.	Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
3.	Minta Maaf, Florence Sihombing Tutup Akun FB dan Twitter	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
4.	Ini pernyataan Florence Sihombing untuk Warga Jogja	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
5.	Sanksi Studi Menanti Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
6.	Florence Siap Hadiri Panggilan Fakultas	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
7.	Pelapor: Proses Hukum Tetap Berjalan	√	-	-	√	√	√	3W+1H	I
8.	Inilah Sosok Florence Sihombing	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
9.	Rektor UGM: Serahkan ke Komite Etik	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
10.	Menyesal, Florence Berharap Warga Jogja Bersikap Bijak	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
11.	Video Florence Sihombing Marah-Marah di SPBU Muncul di Internet	√	√	√	√	√	-	5W	E
12.	Florence Sihombing Ditahan	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
13.	Ini Alasan Polda DIY Tahan Florence Sihombing	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
14.	Ini Permintaan Terakhir Florence Sihombing	√	√	√	√	√	-	5W	E

	Sebelum Ditahan								
15.	Polisi Tahan Florence, Butet Kartaredjasa: Sangat Memalukan!	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
16.	Petisi “Bebaskan Florence Sihombing” Muncul di Media Sosial	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
17.	UGM Upayakan Damai untuk Florence	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
18.	FH UGM Akan Temui Polda DIY	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
19.	Kemenkominfo: Sanksi Sosial Sudah Cukup untuk Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
20.	Florence Sihombing Ditahan, Jerinx: Bali Diejek, Tak Ada yang dipenjara	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
21.	Datangi Polda DIY, Fakultas Hukum UGM Upayakan Penangguhan Penahanan Florence	√	√	-	√	√	-	4W	D
22.	Penangguhan Penahanan Disetujui, Florence Sihombing Minta Maaf Lagi	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
23.	Sultan HB X Minta Rektorat UGM Melakukan Mediasi Kasus Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
24.	Ketua DPRD DIY: Bukan Hukum Pidana	√	-	-	√	√	√	3W+1H	I
25.	Ini Kata LBH Jogja tentang Kasus Flo	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
26.	Flo Jadi Pemberitaan Media Asing	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
27.	Karena Kasus Florence Sihombing, Tutorial Bersocmed Bermunculan	√	-	-	√	√	√	3W+1H	I

28.	UGM Nyatakan Kasus Florence Masuk Kategori Sedang	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
29.	Florence Dikenai Wajib Laporkan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
30.	Ini Gambaran Jalannya Sidang Etik Florence Sihombing	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
31.	Vonis Sanksi untuk Florence Diundur, Tunggu Pertemuan dengan GKR Hemas	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
32.	Meski Dikritik, Polda DIY Tetap Lanjutkan Kasus Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
33.	Pelapor Pastikan Proses Hukum Berlanjut	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
34.	Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
35.	Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
36.	Bertemu Florence, Ini Kata Sultan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
37.	GKR Hemas Minta Tak Perlu Ada Pidana untuk Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
38.	Kasus Florence Jadi “Kelinci” Percobaan UU ITE	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
39.	Florence Mestinya Cukup Dihukum di Media Sosial	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
40.	Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
41.	Berkas Flo Masuk P21	√	√	-	√	√	-	4W	D
42.	Sebelum Dilimpahkan, Flo akan Jalani Kesehatan	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
43.	Rabu, Flo Disidang di PN Jogja	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K

60.	Jaksa Nyatakan Flo Bersalah, Ini Alasannya	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
61.	Flo Divonis 2 Bulan Penjara	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
62.	Ini Pertimbangan Hakim Putuskan 2 Bulan Penjara	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
63.	Divonis Dua Bulan Penjara, Flo Menangis	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
64.	Ajukan Banding, Florence Gandeng Pengacara Dewi Persik	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
TOTAL		64	61	41	64	64	60		

Kelengkapan Unsur Berita (5W+1H) - Tribunjogja.com

No	Judul Berita	What	When	Where	Who	Why	How	Total	Kode
1.	UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
2.	Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
3.	Komite Etik FH UGM Akan Panggil Florence	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
4.	Inilah UU ITE yang Bakal Menjerat Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
5.	Florence Minta Maaf kepada Warga Yogja	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
6.	Pengacara Florence Sebut Kicauan Kliennya Hanya Curhat	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
7.	Wali Kota Yogya Prihatin dengan Kasus Florence	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
8.	Florence Minta Maaf, Proses Hukum Tetap Berjalan	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
9.	Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
10.	Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
11.	Florence Resmi Ditahan Polda DIY	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
12.	Kuasa Hukum Keberatan Florence Ditahan	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
13.	Tata Krama dan Etika di Media Sosial Harus Tetap Dijaga	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J

14.	Ibunda Florence Minta Maaf	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
15.	Ibunda Florence Dua Hari Menangis	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
16.	Polda DIY Datangkan Ahli Bahasa Terkait Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
17.	Pengacara Bantah Florence Tak Kooperatif	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
18.	Florence Minta Didoakan Teman	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
19.	Florence Sosok Sportif di Mata Teman	√	-	-	√	√	√	3W+1H	I
20.	Butet Minta Florence Dibebaskan Saja	√	-	√	√	√	√	4W+1H	J
21.	Butet: Penahanan Florence itu Lebay	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
22.	UGM Upayakan Damai untuk Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
23.	Anggota DPR Ini Minta Florence Dibebaskan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
24.	Orangtua Gagal Temui Florence di Tahanan	√	√	√	√	√	-	5W	E
25.	Dekan FH UGM Tak Diizinkan Menjenguk Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
26.	Bahas Proses Hukum Florence, Dekan FH UGM Temui Direskrimsus Polda DIY	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
27.	Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
28.	Bahaya UU ITE, Ancaman Bagi Pengguna Media Sosial	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J

29.	Florence Mendapat Jaminan dari UGM	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
30.	LBH Yogya Anggap Kasus Flo Tak Layak Pidana	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
31.	Florence Dibebaskan dari Tahanan	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
32.	Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
33.	Tiga Kali Flo Minta Maaf	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
34.	Azka Maula Ajak Masyarakat Bebaskan Florence dengan Ganti DP BBM	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
35.	Florence Jalani Sidang Komisi Etik di UGM	√	√	-	√	√	-	4W	D
36.	LBH Yogya Desak Polda Gunakan Mediasi untuk Flo	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
37.	Florence Terindikasi Langgar Kode Etik	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
38.	LBH Yogya: Kasus Flo Dapat Dihentikan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
39.	Menjerat Florence di Ranah Etik Dianggap Lebih Tepat	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
40.	Pelanggaran Kategori Ringan, UGM Tak Akan Keluarkan Florence	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
41.	Florence Minta Maaf Sambil Teteskan Air Mata	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
42.	Keraton Turun Tangan Soal Kasus Florence	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
43.	Gusti Hemas Ikut Mediasi Flo-Pelapor	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K

44.	Haruskah Florence Dipidana?	√	-	-	-	√	√	2W+1H	H
45.	LSM Jati Sura Emoh Cabut Laporan Atas Florence	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
46.	Flo Sowan Sultan	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
47.	Florence: Pelajaran Penting Bagi Diri Saya adalah Hargai Orang Lain	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
48.	Florence Akui Warga Yogya itu Ramah dan Berbudaya	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
49.	“Kami Tidak Berniat Menyusahkan Florence”	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
50.	Soal Flo, Dekan FH UGM Berharap Pelapor Cabut Laporan dari Polda DIY	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
51.	Pelapor Akan Bantu Florence Sihombing Jalani Persidangan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
52.	UGM Skors Florence Satu Semester	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
53.	UGM Tetap Akan Dampingi Florence Jalani Persidangan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
54.	Florence Bakal di Skorsing Satu Semester	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
55.	Kasus Florence Sihombing Segera Disidangkan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
56.	Flo Segera Disidangkan	√	√	√	√	√	-	5W	E
57.	Pagi Ini Florence Sihombing Jalani Sidang Perdana	√	√	√	√	√	-	5W	E

58.	Pengamanan Sidang Florence Biasa Saja	√	√	√	√	√	-	5W	E
59.	Siap Jalani Sidang Sendirian, Florence Tak Didampingi Keluarga	√	√	√	√	√	-	5W	E
60.	Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
61.	Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
62.	Florence Jalani Sidang Tanpa Didampingi Pengacara	√	√	√	√	√	-	5W	E
63.	Florence Bacakan Eksepsi Sendiri	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
64.	Tanggapan Eksepsi, Empat Penasihat Hukum Dampingi Flo	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
65.	Jaksa Sanggah Eksepsi Flo	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
66.	Hakim Tolak Eksepsi Flo	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
67.	Hakim Tolak Eksepsi Florence Sihombing	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
68.	Flo Sanggah Postingannya Menghina Yogya	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
69.	Sidang Lanjutan Flo, “Mungkin Kak Flo Sedang Kesal”	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
70.	Flo Kesal Usai Antre di SPBU Lalu Bikin Status di Path	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
71.	Status Flo Termasuk Hinaan? Ini Analisis Ahli	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
72.	Celotehan Flo Masuk Rumusan Pidana	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J

73.	Mengejutkan, Pengacara Flo Mundur di Tengah Sidang	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
74.	Pengacara Flo Mundur di Tengah Sidang	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
75.	Florence Dituntut Hukuman Percobaan `12 Bulan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
76.	Flo Dituntut Hukuman Percobaan	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
77.	Flo Sebut Hujatan di Path Tak Layak di Meja Hijaukan	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
78.	JPU Tetap Tuntut Flo dengan Pasal Pidana	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
79.	Jaksa Kekeuh Jika Path adalah Media Publik	√	√	-	√	√	√	4W+1H	J
80.	Flo Dihukum Bayar Denda Rp10 Juta	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
81.	Flo Emosi Divonis Bersalah	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
82.	Flo Nangis dan Tendang Cone Lalu Lintas Usai Divonis Bersalah	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
83.	Flo Bisa Didrop Out dari UGM, Tapi	√	√	√	√	√	√	5W+1H	K
Total		83	80	46	82	83	76	-	

No	Kategori	Harianjogja.com		Tribunjogja.com	
		Jumlah berita	%	Jumlah berita	%
1.	Faktualitas a. Fakta Sosiologis b. Fakta Psikologis	51 13	80% 20%	64 19	77% 23%
2.	Akurasi a. Tepat dan cermat b. Tidak tepat dan cermat	50 14	78% 22%	59 29	71% 29%
3.	<i>Completeness</i> A. 1W B. 2W C. 3W D. 4W E. 5W F. 1H G. 1W+1H H. 2W+1H I. 3W+1H J. 4W+1H K. 5W+1H	0 0 0 2 2 0 0 0 3 18 39	0% 0% 0% 3% 3% 0% 0% 0% 5% 28% 61%	0 0 0 2 5 0 0 1 1 35 39	0% 0% 0% 3% 6% 0% 0% 1% 1% 42% 47%
4.	Relevansi a. Mengarah ke <i>significance</i> b. Mengarah ke <i>human interest</i>	61 3	95% 5%	72 11	47% 53%
5.	<i>Non-evaluatif</i> a. Ada pencampuran b. Tidak ada pencampuran	4 60	6% 94%	5 78	6% 94%
6.	<i>Non-sensational</i> a. Ada Dramatisasi b. Tidak Ada Dramatisasi	7 57	11% 89%	8 75	10% 90%
7.	<i>Stereotype</i> a. Ada b. Tidak ada	0 64	0% 100%	0 83	0% 100%
8.	<i>Linkages</i> a. Ada b. Tidak ada	0 64	0% 100%	0 83	0% 100%
9.	<i>Juxtaposition</i> a. Ada b. Tidak ada	0 64	0% 100%	0 83	0% 100%
10.	<i>Equal access</i>				

	a. Satu sisi	49	77%	63	76%
	b. Dua sisi	13	20%	14	17%
	c. Multi sisi	2	3%	6	7%
11.	<i>Even handed evaluation</i>				
	a. Positif	17	27%	7	8%
	b. Negatif	13	20%	20	24%
	c. Netral (positif-negatif)	34	53%	56	68%



POSTING PATH HINA JOGJA

Florence Sihombing Diburu, Warga Jogja Bikin Aksi

Kamis, 28 Agustus 2014 21:16 WIB

Harianjogja.com, JOGJA – Kontroversi Florence Sihombing di dunia maya terus berlanjut. Penghinaan terhadap Kota Jogja yang ditulisnya di akun Path berbuntut panjang ([Baca Juga: Florence Sihombing Jadi Populer](#))

Masyarakat Jogja yang berang dengan penghinaannya mulai melakukan aksi damai untuk mengusir Florence dari Kota Jogja. Namanya pun semakin diburu oleh *netizen* yang ingin mengetahui keberadaan maupun profilnya.

Aksi damai yang dilakukan oleh beberapa kaum muda usia tersebut dilakukan di Bundaran Universitas Gadjah Mada (UGM), Kamis (28/8/2014) sore.

Aksi tersebut dilakukan oleh mereka lantaran murka dengan ulah Florence yang berkali-kali melayangkan umpatannya di akun media sosial Path miliknya

Tak hanya aksi damai *netizen* pun beramai-ramai berkomentar melalui Twitter. Bahkan saat ditilik *Harianjogja.com*, Kamis (28/8/2014) pukul 19.25 hastag *#usirflorencedarijogja* berada di urutan teratas trending topic dunia.

Komentar dari para *netizen* di Twitter sebagian besar berisi umpatan yang luapan emosi kepada Florence:

"Florence Sihombing, oalah begitulah kalo sudah kelewatan di perantauan. Jadi gak berpendidikan dan jadi kampungan 😊 #UsirFlorenceDariJogja," ujar pemilik akun @fadlan_007.

"Pendidikan tinggi seseorang emang ga menentukan klo attitude-nya jg bagus, contohnya si anak S2 univ negeri yg jd TT #UsirFlorenceDariJogja," lanjut pemilik akun @agnesanastasia.

Bahkan kini, keberadaan Florence telah diburu masyarakat Jogja. *Liputan6.com* mengabarkan bahwa salah satu pengguna Facebook Ilham S memposting status yang mengatakan Florence sukses mencemarkan Kenotariatan UGM, keluarganya dan marga Sihombing.

Lebih jauh Ilham akan mengajak warga Jogja mencari keberadaan Florence untuk meminta keterangan atas apa yang telah ia ucapkan. Ia juga mengajak untuk memasang foto Florence ditempel di masing lingkungan sekolah.

POSTING PATH HINA JOGJA

Sanksi Studi Menanti Florence Jumat, 29 Agustus 2014 17:20 WIB | [Arief Wahyudi/JIBI/Harian Jogja](#) |

Harianjogja.com, JOGJA – Komite Kehormatan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM) akan secara tegas memberikan sanksi kepada Florence Sihombing terkait tindakan konyolnya melecehkan Kota Jogja lewat jejaring sosial. Komite Kehormatan akan melakukan pemanggilan terhadap Florence, Senin (1/9/2014) mendatang. Jadwal mundur dari agenda semula, Jumat (29/8) lantaran banyak agenda ujian doktor di fakultas kemarin.

Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Hukum UGM, Prof. M. Haswin mengungkapkan, sanksi terhadap mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan itu tetap ada. Namun penekanan wujud sanksinya seperti apa, pihaknya belum bisa menjelaskan.

“Kami akan mintai keterangan dulu, sejauh mana pelanggaran yang dia lakukan. Kalau jelas melanggar, sanksi tegas sudah pasti,” ujar Haswin saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (29/8/2014).

Lebih lanjut Haswin begitu menyesalkan salah satu mahasiswa dari fakultasnya melakukan tindakan tidak terpuji. Sedianya menurut dia, perilaku mahasiswa itu tidak hanya terbatas di dalam kampus saja. Justru di luar kampus mahasiswa harus memberikan teladan positif kepada masyarakat karena kapasitasnya sebagai insan berpendidikan. Adapun klarifikasi terhadap Florence merupakan inisiatif dari pihak fakultas.

“Perkataan itu harus dijaga, apalagi dalam hal ini menyeret nama baik UGM. Tentu sangat disayangkan apabila ada mahasiswa UGM malah menghujat Jogja sebagai Kota Pelajar,” tandasnya.

Haswin tidak menginginkan persoalan Florence akan semakin membawa dampak buruk terhadap citra UGM.

POSTING PATH HINA JOGJA

Inilah Sosok Florence Sihombing

Sabtu, 30 Agustus 2014 00:10 WIB

Harianjogja, JOGJA – Nama Florence Sihombing mendadak menjadi perhatian di dunia maya setelah mengunggah perkataan yang bersisi umpatan terhadap Kota Jogja di akun media sosial Path pribadinya. Kini banyak orang bertanya-tanya, siapakah sosok Florence sesungguhnya?

Florence merupakan seorang wanita asal Medan, Sumatera Utara yang berada di Jogja untuk melanjutkan studinya. Ia kini tercatat sebagai seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Gadjah Mada (UGM) Fakultas Pasca-sarjana Ilmu Kenotariatan.

Bukannya menjaga sikap saat berada di kota tempatnya menempuh studi, ia justru mengumpat dengan kata-kata yang tak menunjukkan etika. Akibat tak bisa menjaga ucapannya, Florence harus menerima sangsi dari pihak kampus. UGM berencana memanggil Florence Senin (1/8/2014) untuk meminta keterangannya lebih lanjut.

Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Hukum UGM, Prof. M. Haswin mengungkapkan, sanksi terhadap mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan itu tetap ada. Namun, penekanan wujud sanksinya seperti apa, pihaknya belum bisa menjelaskan.

“Kami akan mintai keterangan dulu, sejauh mana pelanggaran yang dia lakukan. Kalau jelas melanggar, sanksi tegas sudah pasti,” ujar Haswin saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (29/8/2014).

Tak ingin kasusnya berkembang menjadi lebih besar, Florence akhirnya menyampaikan permintaan maaf kepada masyarakat Jogja. Di media sosial Path miliknya Flo (begitu sapaan akrabnya) meminta maaf kepada seluruh civitas UGM, warga Jogja, dan dosen yang membimbingnya selama menempuh studi.

POSTING PATH HINA JOGJA

Flo Bertemu Sultan, Saya Sehat

Kamis, 4 September 2014 13:40 WIB | [Andreas Tri Pamungkas/JIBI/Harian Jogja](#)

Harianjogja.com, JOGJA- Florence Sihombing diterima Sri Sultan HB X di Kantor Gubernur, Gedong Wilis, Komplek Kepatihan, siang ini. Ia datang bersama Dekan Fakultas Hukum UGM Paripurna Sugarda dan Wakil Rektor UGM Bidang SDM dan Aset, Budi Santoso Wignyosukarto.

Begitu datang menuju ruang tunggu Kantor Gubernur, Flo dikerumuni wartawan yang sudah menunggu sekitar setengah jam sebelumnya. Pertemuannya dengan HB X dijadwalkan pada pukul 12.30 WIB.

Flo tampak berbeda dari hari biasanya semenjak keluar dari tahanan. Datang bertemu Sultan yang sebelumnya pernah menjadi bahan umpatannya di akun sosial Path, Flo merias diri. Ia mengenakan kemeja bewarna putih dengan berkerah bunga dan dipadukan rok bermotif polkadot bercorak coklat. Sementara rambutnya tak dibiarkannya terurai.

Flo sempat membalas pertanyaan seorang wartawan radio yang menanyakan mengenai kondisi kesehatannya.

“Mbak Flo Sehat?” tanya Bayu, wartawan radio itu.

“Sehat,” jawabnya sembari menolehkan wajahnya ke arah kerumunan wartawan.

Editor: [Mediani Dyah Natalia](#) | dalam: [Peristiwa](#) |

POSTING PATH HINA JOGJA

Florence Bertemu Sultan, Seperti Ini Sikapnya

Harianjogja.com, JOGJA- Dengan mengatupkan dua telapak tangannya pada posisi sembah sungkem, Florence Sihombing meminta maaf kepada Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (4/9/2014).

Flo, begitu panggilan akrabnya, datang ke Kantor Gubernur, Komplek Kepatihan dengan didampingi Dekan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Paripurna dan Wakil Rektor UGM Budi Santosa Wignyosukarto. Flo dijadwalkan bertemu dengan Gubernur DIY sekaligus Raja Kraton Ngayogyakarta itu pada pukul 12.30 WIB.

Menunggu kurang lebih satu jam, mahasiswi Magister Kenotariatan itu akhirnya masuk ke dalam ruangan kantor Gubernur. Dalam pertemuan yang tertutup itu, Flo menyampaikan permintaan maafnya langsung kepada Sultan.

Sebelumnya karena kesal diteriaki warga ketika dituduh menerobos antrean BBM jenis pertamax 95 di SPBU Lempuyangan, [Flo mengumpat di akun media sosial Path](#) dengan membawa- bawa nama Sultan. *"Oh, Sultan, plis mengertilah, Jogjamu ini terlalu membosanku,"* begitu ia menuliskan kekesalannya itu.

Saat menyampaikan maafnya kepada Sultan itu, Flo tampak mengucapkannya dengan terbata- bata sembari menahan tangis. Seorang pegawai Humas Pemda DIY sempat merekamnya dalam kamera video.

"Saya akan menjaga nama baik Jogja di hadapan Pak Dekan dan pemimpin Jogja," ujarnya sembari mengatupkan kedua telapak tangannya itu dengan posisi sembah sungkem.

Flo mengaku terharu dan menyesal atas kejadian yang dialaminya tersebut. Ia yang belakangan disebut- sebut sebagai Ratu SPBU itu mengambil satu pelajaran yang berharga dari umpatannya di akun sosialnya itu.

"Pelajaran dari kejadian ini yang paling penting bagi saya Cuma satu, yang terkesan dalam hati saya: hargai orang lain," katanya.

Dalam kesempatan itu, Flo juga mengucapkan terima kasih kepada Sultan karena telah menerima permintaan maafnya. Dengan begitu ia pun berharap sidang etik di kampusnya dan proses hukum di Polda DIY dapat memberikan hasil yang terbaik sehingga ia dapat meneruskan kuliahnya.

"Harapan saya kelar MKn [Magister Kenotariatan], dengan almamater UGM serta bisa membawa nama baik UGM ketika berinteraksi dengan masyarakat setelah lulus," tuturnya.

POSTING PATH HINA JOGJA

Waktu Kelulusan Flo Terpaksa Mundur

Selasa, 9 September 2014 12:20 WIB | [Arief Wahyudi/JIBI/Harian Jogja](#) |

Harianjogja.com, JOGJA –Florence Sihombing, mahasiswa Magister Kenotariatan UGM harus menerima nasib pahit. Buntut dari kasus statusnya di media sosial Path beberapa waktu lalu, dia dijatuhi hukuman skorsing dari kuliah selama satu semester.

Sanksi itu diberikan oleh Komite Etik Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM). Sepekan setelah penyelenggaraan Sidang Etika, sanksi skors dari kegiatan akademik selama satu semester akhirnya diputuskan, Senin (8/9/2014). Pembacaan sanksi terhadap mahasiswa semester III itu langsung disampaikan kepada keluarganya yang kebetulan mendampingi menghadap Komite Etik.

Dekan Fakultas Hukum sekaligus Penanggungjawab Sidang Etika, Paripurna menjelaskan, Flo sudah mendapatkan keringanan dari bentuk sanksi sedang yang ditetapkan fakultas.

“Bentuk sanksi pelanggaran tingkat sedang itu sebenarnya bisa dari skors selama dua tahun lebih. Tapi untuk kasus Flo ini memang Fakultas sengaja meringankan,” paparnya saat dihubungi Harian Jogja, Senin (8/9/2014) malam.

Paripurna menjelaskan alasan memberikan keringanan terhadap Flo lantaran sanksi sosial yang telah diterima oleh Flo. Selama ini fakultas melihat Flo sudah mendapatkan beragam tekanan, ancaman dan teror dari publik terkait tindakan yang sempat dia lakukan.

Dari situlah, sanksi sosial menurut Paripurna sudah menjadi cambuk yang amat keras bagi diri Florence. Pihak fakultas tidak ingin terlalu memberikan beban tambahan dengan sanksi yang lebih berat.

Selain faktor sanksi sosial, pihak fakultas juga merasa mengalami kegagalan dalam upaya membantu mahasiswanya lolos dari jeratan hukum. Kendati, saat ini Flo telah bebas dari tahanan, tapi sejumlah pihak masih berupaya meneruskan kasus Flo sampai ranah pengadilan.

“Kami merasa gagal dalam membantu Flo. Jadi kami tidak ingin menambah penderitaan mahasiswa kami itu lagi dengan sanksi akademik yang lebih berat. Bagaimana pun juga dia [Flo] punya tekad dalam menyelesaikan studinya,” tandasnya.

Selama satu semester menjalani skorsing studi Flo tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kampus.

“Misalnya konsultasi ke dosen itu tidak kami perbolehkan,” jelas Paripurna.

Hanya saja, fakultas memberikan kesempatan jika selama enam bulan itu Flo punya tekad untuk sekadar membuat gambaran tentang tesis yang hendak diajukan.

Selebihnya setelah waktu setengah tahun berakhir, Flo bisa langsung mengkonsultasikan tesisnya pada dosen pembimbing. Konsekuensinya, waktu kelulusan Flo secara otomatis

tetap mundur. Dia harus menuntaskan mata kuliah semester ganjil yang belum dia jalani lantaran tersangkut kasus etika ini.

“Mau tidak mau, baru tahun depan dia menuntaskan teorinya di kelas,” ungkap Paripurna.



POSTING PATH HINA JOGJA

Benarkah Ada Penghinaan?

Jumat, 6 Februari 2015 20:40 WIB | [Uli Febriarni/JIBI/Harian Jogja](#) |

Harianjogja.com, JOGJA-Saksi ahli sidang Posting Path Hina Jogja, sekaligus Ahli Hukum Pidana Telematika Universitas Gadjah Mada (UGM), Wisnu Subroto mengungkapkan ditilik dari delik pasal 27 ayat 3 UU ITE, status Flo dapat dikategorikan sebagai bentuk penghinaan.

Namun, kata dia, dalam kasus ini perlu ditekankan ada tidaknya pencemaran nama baik, secara subjektivitas dan objektivitas. Lebih lanjut dia menyampaikan, subjektivitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah pihak yang disebutkan atau yang dimaksud dalam status Flo, merasa dihina atau tidak. Sementara objektivitas berupa konteks sosiokultural di dalam status dan dalam konteks apa kata-kata tersebut diucapkan.

Menyinggung delik pasal 28 ayat 2, saksi kedua ini melihat perlu adanya kajian, apakah memang penyebaran informasi yang dilakukan, adalah dengan sengaja untuk mengakibatkan kebencian dan permusuhan.

“Tidak bisa hanya dipotret dari kata-kata. Tapi harus dilihat juga latar belakang pelaku melakukan tindakan tersebut,” tuturnya, Kamis (5/2/2015).

Terakhir, ia juga menilai sulit mengatakan seluruh orang Jogja telah dihina dari kasus ini. Tidak cukup sebuah paguyuban atau organisasi merasa mewakili Jogja.

“Karena bisa jadi orang Jogja sendiri saja berpikir ‘Kayak gitu aja kok dilaporkan’. Dan lagi, ketika sudah ada pemaafan dari Gubernur DIY, Walikota dan sejumlah pihak lainnya, namun kemudian pelaku tetap diseret ke pengadilan, ini bentuk ketidakadilan namanya,” urainya.

POSTING PATHI HINA JOGJA

Florence Dituntut Hukuman Penjara dan Denda

Senin, 16 Maret 2015 16:20 WIB | [Uli Febriarni/JIBI/Harian Jogja](#) |

Harianjogja.com, JOGJA-Terdakwa [Florence Saulina Sihombing \(Flo\)](#), mahasiswi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (FH UGM), terdakwa kasus dugaan pelanggaran Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dituntut kurungan dan denda.

Dalam sidang yang digelar di Pengadilan Negeri Kota Jogja, Senin (16/3/2015), Jaksa Penuntut Umum, RR.Rahayu Nur Raharsi membacakan amar tuntutan bahwa Flo dinilai bersalah melanggar pasal 27 ayat 3 juncto pasal 45 ayat 1 UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Bentuk tuntutan yang disampaikan ke majelis hakim, yakni kurungan selama enam bulan, dengan masa percobaan 12 bulan. Selain itu, juga denda Rp10 juta subsider tiga bulan. Barang bukti berupa handphone iPhone dan kartu sim dikembalikan kepada terdakwa.

Artinya, Flo akan menjalani masa percobaan selama 12 bulan. Apabila dalam kurun waktu tersebut ia mengulangi kesalahan yang sama, maka ia akan langsung dikenai kurungan selama enam bulan tanpa proses.

Dan, apabila terdakwa tidak mampu membayar denda Rp10 juta, maka diganti dengan tiga bulan kurungan.

Jaksa mempertimbangkan selama proses sidang, terdakwa mengakui bahwa dia sendiri yang menulis status di akun Path miliknya. Meski ditulis di media sosial yang sifatnya terbatas, status itu bisa diakses oleh pengguna lain di luar pertemanan Path melalui re-Path atau screen capture, dan disebarluaskan lewat media sosial selain Path.

Selain itu, jaksa juga memandang kasus ini telah memenuhi unsur penghinaan. Hal itu didukung pernyataan saksi ahli yang dihadirkan dalam sidang sebelumnya.

“Pelapor juga merasa kalimat dalam status Path terdakwa yang menyebut Jogja tolol, miskin, dan tidak berbudaya telah menyerang harga dirinya sebagai warga Jogja,” lanjut Rahayu.

Namun demikian, jaksa mempertimbangkan beberapa faktor meringankan. Diantaranya bersikap kooperatif, mengakui perbuatan, dan telah menerima skorsing selama enam bulan dari Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada.

Hal lainnya karena Flo telah menyampaikan permintaan maaf kepada warga Jogja khususnya lewat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Dan Sultan telah memaafkan Flo.

POSTING PATH HINA JOGJA

Florence Dikenai Wajib Lapor

Selasa, 2 September 2014 21:40 WIB | [Sunartono/JIBI/Harian Jogja](#) |

Harianjogja.com, SLEMAN - Polda DIY memberikan batasan kepada Florence dengan mewajibkan untuk melaporkan diri selama dua kali dalam sepekan. Seperti layaknya tahanan yang ditangguhkan lainnya, Florence dijadwalkan melapor tiap hari Selasa dan Kamis.

Kabid Humas Polda DIY, AKBP Anny Pudjiastuti menjelaskan meski [penahanan Florence ditangguhkan](#) tapi ia masih menjadi tersangka dan harus wajib lapor ke Polda DIY tiap dua hari dalam sepekan. "Tiap hari Selasa dan Kamis seperti tahanan-tahanan lain jadwalnya," ungkapnya, Selasa (2/9/2014).

Sementara Direktur Reskrimsus, Kombes Kokot Indarto menambahkan meski pihak pelapor mencabut laporannya kasus tetap berjalan, karena yang disangkakan bukan delik aduan melainkan absolut atau dapat dilihat semua orang. Dengan demikian kasus akan terus berlanjut sampai ke proses berikutnya.

POSTING PATH HINA JOGJA

Flo Divonis 2 Bulan Penjara

Selasa, 31 Maret 2015 20:40 WIB | [Uli Febriarni/JIBI/Harian Jogja](#) |

Harianjogja.com, JOGJA-Pengadilan memutuskan [Florence Saulina Sihombing \(Flo\)](#) menjalani hukuman dua bulan penjara, denda Rp10 juta, subsidi satu bulan penjara dengan masa percobaan enam bulan.

Salah satu hakim, Ikhwan Hendrato menjelaskan apabila dalam masa enam bulan Flo tidak melakukan pelanggaran hukum, Flo tidak perlu menjalani hukuman penjara tersebut. Namun, denda sebesar Rp10 juta harus tetap dibayar.

“Apabila denda tersebut tidak dibayar, maka dikenai satu bulan penjara,” ujarnya pada Senin (31/3/2015).

Flo dianggap terbukti secara sah dan meyakinkan menyebarluaskan kalimat bernada menghina dan mencemarkan nama baik warga dan kota Jogja melalui status Path pada Agustus 2014 lalu. Flo memiliki masa berpikir tujuh hari untuk mengajukan banding atau menerima putusan.

Dalam sidang yang dipimpin oleh hakim Bambang Sunanto itu, tidak dihadiri oleh anggota maupun perwakilan LSM Jatisura selaku pihak yang mengajukan tuntutan.

Flo merupakan mahasiswi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (FH UGM), terdakwa kasus dugaan pelanggaran Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) terbukti bersalah oleh majelis hakim, telah melanggar Pasal 27 ayat 3 juncto Pasal 45 ayat 1 UU ITE No.11/2008.

Florence Resmi Dilaporkan ke Polda DIY

Kamis, 28 Agustus 2014 18:15

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Kicauan Florence di media sosial yang dinilai menghina warga Yogya, berbuntut panjang. Setelah berbagai kecaman muncul di dunia maya, kini Florence tampaknya akan menghadapi ancaman lebih serius. Perempuan yang disebut-sebut kuliah S2 FH UGM ini resmi dilaporkan ke Polda DIY, oleh LSM Jangan Khianati Suara Rakyat (Jati Sura) yang didampingi oleh kantor advokat Erry Suprianto, pada Kamis (28/8/2014). Laporan tersebut resmi diterima SPK Polda DIY pukul 17.30 wib dengan nomor laporan STBL/644/VIII/2014/DIY/SPKT.

"Karena aturan hukum jelas, di UU ITE Nomor 11 tahun 2008, kami laporkan tentang pasal penghinaan, pencemaran nama baik, dan provokasi mengkampanyekan kebencian," jelas Ahmad Nurul Hakam, dari kantor advokat Erry Suprianto.

Ancamannya tak main-main, Ahmad menambahkan bahwa ia bisa diancam hingga 6 tahun penjara dan denda Rp 1 Miliar.

Adapun, laporan tersebut langsung diserahkan ke Reskrimsus untuk penyelidikan lebih lanjut.

Sementara itu, Fajar Irianto dari LSM Jati Sura menjelaskan bahwa pihaknya mengambil langkah cepat menempuh jalur hukum lantaran kasus ini sudah dianggap meresahkan. Ia berharap hal ini bisa menjadi pembelajaran bagi siapapun untuk berhati-hati dalam bertindak atau berbicara terutama yang mengarah pada hal provokatif.

Diberitakan sebelumnya, akun media sosial kembali diramaikan dengan postingan kontroversial dari pemilik akun path bernama Florence. Wajar saja, ia menuliskan keluh kesahnya saat mengantri BBM yang ternyata dinilai sangat menghina warga Yogya.

Hasil capture postingan path tersebut kemudian diunggah ke jejaring twitter. Sontak saja, hal ini kemudian memancing protes keras dari para pengguna twitter lainnya.

"@florencje_ Status S2, cara berpikir & ngomongnya kok KAMPUNGAN. Keluar aja dari Yogya," demikian komentar dari akun @mercurianearth.

Komentar lainnya dikirimkan akun @senorita_eve "kasihan dgn cewe @florencje_niy,ngakun S2 tapi cara bicarany gak ada cerminan intelektualnya,"

Dari penelusuran, diketahui pemilik akun path ini memiliki akun twitter bernama @florencje_. Ia juga sempat mengeluarkan kata-kata provokatif di jejaring twitter pada tanggal 1 Januari lalu. Sejumlah pengguna twitter pun kembali mengunggah "bukti" hasil capture postingan twiternya ini. Belum ada respon dari pemilik akun Florence tersebut, namun gelombang protes dan kritikan tajam terus mengalir di situs jejaring sosial twitter.

Kronologi

Postingan di akun path atas nama Florence yang bernada menghina warga Yogya ternyata berawal dari Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU).

Rabu (27/8/2014), Florence hendak mengisi Bahan Bakar Minyak (BBM) motornya, Honda Scoopy di SPBU Lempuyangan. Saat itu, antrean kendaraan terutama motor cukup panjang.

Panjangnya antrean kendaraan yang mengular membuat Florence memilih menuju antrean mobil. Deretan mobil ini sedang mengantre mengisi Pertamina. Namun petugas SPBU kemudian menolak menuangkan BBM non subsidi itu ke tangki motor Florence .

"Saat itu, ratusan pengendara motor yang mengantre menyoraki tingkah Florence," kata Hendra Krisdianto, fotografer Tribun Jogja yang saat itu berada di SPBU.

Petugas SPBU lantas meminta Florence untuk ikut mengantre dengan kendaraan sejenis bersama pengendara motor lainnya.

Setelah kejadian itu, mucullah postingan Florence yang bernada kasar.

"Jogja miskin, tolol, dan tak berbudaya. Teman-teman Jakarta-Bandung jangan mau tinggal Jogja," tulis Florence di akun pathnya.

Ia bahkan menyebut tindakan petugas SPBU itu sebagai sebuah bentuk diskriminasi.

"Orang Jogja B*****. Kakak mau beli Pertamina 95 mentang-mentang pake motor harus antri di jalur mobil terus enggak dilayani. Malah disuruh antri di jalur motor yang stuck panjangnya gak ketulungan. Diskriminasi. Emangnya aku gak bisa bayar apa. Huh. KZL," tulis Florence menjawab pertanyaan pemilik akun Rachel.

Dosen FH UGM Ikut Komentari Kicauan Florence

Dosen Fakultas Hukum Internasional UGM Heribertus Jaka Triyana, ikut mengomentari kasus yang saat ini tengah hangat dibicarakan di media sosial terkait cacian pemilik akun path Florence terhadap warga Yogya. Florence sendiri dikabarkan adalah mahasiswa S2 di UGM.

Melalui akun facebooknya, Heribertus Jaka Triyan A dengan tegas mengatakan bahwa mahasiswa sudah seharusnya lebih berhati-hati dalam berbicara. Apalagi jika hal itu merendahkan harkat dan martabat orang lain.

"Seluruh mahasiswa FH UGM, tolong hati2 dlm berbicara. Sanksi akademik akan dikenakan kepada Anda jika bicara Anda ngawur dan merendahkan harkat dan martabat orang lain dan pihak lain. Tunggu Sdri FS, mhs MKN...temuan akan kami tindaklanjuti," demikian tulisan yang ia posting sekitar pukul 13.00 WIB. (**Tribunjogja.com**)

Gabungan Komunitas di Yogyakarta Laporkan Florence ke Polda

Jumat, 29 Agustus 2014 19:28

TRIBUNJOGJA.COM, SLEMAN - Aksi protes terhadap statment Florance Sihombing di jejaring sosial Path berlanjut pelaporan ke Polda DIY. Kali ini, berbagai komunitas yang ada di Yogyakarta, melaporkan tindakan Florence yang dinilai menghina warga Yogyakarta.

Adapun Ryan Nugroho, wakil dari komunitas pecinta reptil Yogyakarta, mendatangi Polda DIY, Jumat (29/8). Dia memaparkan kehadirannya di Polda beserta komunitas lainnya seperti Granat DIY, Komunitas Sepeda tua Yogyakarta, adalah untuk melaporkan terkait statment Florence yang dinilai menghina dan merendahkan warga Yogyakarta.

"Kami menuntut tanggung jawab penuh dari yang bersangkutan, Dia (Florence-Red) boleh saja meminta maaf, tetapi kami akan tetap memprosesnya ke jalur hukum," tandasnya.

Menurut Ryan, hal tersebut merupakan respon sakit hati warga Yogyakarta secara halus dan bermartabat. "Dari sini kami memperlihatkan bahwa masyarakat Yogyakarta tidak seperti yang dia tudingkan sebelumnya di Path," tambahnya.

Selain itu Ryan juga menyayangkan sikap Florence yang tidak pernah muncul ke permukaan setelah apa yang telah dia perbuat. Didampingi komunitas Advokat muda Yogyakarta, dia bersama komunitas lainnya siap untuk menjerat Florence dengan hukum yang berlaku. (*)

Florence Alami Depresi Pasca Dilaporkan ke Polda

Sabtu, 30 Agustus 2014 13:17

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Florence Sihombing menyampaikan permintaan maaf kepada warga Yogya melalui pengacaranya, Wibowo Malik, Jumat (29/8). Hal tersebut menyusul pernyataannya yang kontroversial di media sosial.

Malik mengatakan kliennya meminta pengertian dari warga Yogya yang merasa dirugikan dengan pernyataan yang diunggah di akun Path miliknya, Kamis (28/8). Pernyataan tersebut, menurutnya bukan bermaksud untuk menghina warga Yogya namun hanya berupa luapan emosi sesaat.

"Apa yang diunggah merupakan curhat (curahan hati) klien kami karena kecewaan yang dialaminya," paparnya kepada wartawan.

Ia menjelaskan Florence juga sudah menutup semua akun media sosialnya yang sedang ramai diberitakan. Penutupan akun media sosial tersebut sudah dilakukan sejak Kamis sore sekitar pukul 16.00.

"Sudah ditutup semua sejak pukul 16.00. Jika ada postingan yang mengatasnamakan Florence, berarti berasal dari akun palsu," jelasnya

Ia berharap, dengan ungkapan permintaan maaf melalui media massa ini, warga Yogya berkenan untuk memaafkan kliennya. Selain itu, Malik juga berharap semua aduan yang ditujukan kepada Florence dicabut dan diselesaikan secara kekeluargaan. Ia juga menyampaikan jika Florence mengalami depresi akibat peristiwa tersebut.

"Kami meminta masyarakat tidak terprovokasi dan membesar-besarkan masalah. Kepada publik, klien kami sudah meminta maaf secara pribadi. Mohon pengertiannya, karena klien kami mengalami stres," ungkapnya.

Lebih lanjut, Malik menegaskan jika tuntutan tersebut tidak dicabut, maka pihaknya bersiap akan melaporkan pihak-pihak yang dianggap menyalahgunakan postingan Florence di sosial media. "Status yang diunggah bukan ditujukan kepada khalayak luas namun kepada teman-teman yang dikenalnya. Nah, status ini kemudian disalahgunakan," tegasnya. **(tribunjogja.com)**

Haryadi Berharap Warga Yogyakarta Memaafkan Florence

Senin, 1 September 2014 11:56

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA — Wali Kota Yogyakarta [Haryadi Suyuti](#) berharap penyelesaian kasus Florence bisa mengedepankan kata maaf karena Yogyakarta merupakan daerah istimewa, berbudaya, dan merupakan *city of tolerance* (kota toleransi).

"Agar tidak berlarut-larut dan tetap menghormati proses hukum, sebagai masyarakat yang berbudaya, harus mengedepankan rasa memaafkan," kata Haryadi, Senin (1/9/2014).

Haryadi mengatakan, sikap memaafkan adalah bagian dari budaya masyarakat Yogyakarta. Oleh karena itu, kata Haryadi, dia berharap agar semua pihak bisa legawa untuk memaafkan. "Harapan saya, pihak-pihak yang bersangkutan bisa mengedepankan kata maaf... agar cepat selesai," ujar Haryadi.

Ia berharap, peristiwa yang menimpa Florence bisa menjadi pembelajaran bersama, bagaimana menggunakan media sosial dengan baik dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang ada. "Semua harus belajar dari peristiwa ini. Media sosial saat ini sudah sangat luar biasa," pungkas dia.

Seperti diberitakan sebelumnya, Florence Sihombing resmi ditahan di Polda DIY, Sabtu (30/8/2014) sekitar pukul 17.00 WIB. Ia dikenai Pasal 27 ayat 3 jo Pasal 45 ayat 1 dan Pasal 28 ayat 2 jo Pasal 45 ayat 2 Undang-Undang ITE Nomor 11 Tahun 2008, serta Pasal 310 KUHP dan atau Pasal 311 KUHP. (K75-12)

Florence Dibebaskan Dari Tahanan

Senin, 1 September 2014 15:54

TRIBUNJOGJA.COM, SLEMAN - Setelah dua hari ditahan Polda DIY sejak Sabtu (30/8), akhirnya Senin (1/9) pukul 14.50 Florence dapat menghirup udara segar.

Dalam kesempatan tersebut Florence yang ditemani oleh Sekretaris Komite etik FH UGM, Heribertus Jaka Triyana, kembali mamaparkan penyesalannya terhadap apa yang dia lakukan sebelumnya.

"Saya dengan tulus dan berbesar hati disini memohon kepada masyarakat Yogyakarta, kepada Sri Sultan Hamengku Buwono X, untuk mau memberikan maaf kepada saya," ujarnya.

Lebih lanjut dia berterimakasih kepada pihak UGM yang telah bersedia membantunya dalam perkara ini.

"Saya berharap masyarakat mau mengerti dan memahami serta mau berbesar hati menerima permintaan maaf saya," ujarnya sesaat setelah keluar dari tahanan.

Sementara itu dikeluarkannya Florence dari tahanan merupakan proses penangguhan penahanan yang sebelumnya pukul 13.30 Direskrimsus Polda DIY, Kombespol Kokot Indarto telah menandatangani surat perintah penangguhan penahanan dan surat perintah Pengeluaran tahanan terhadap Florence Sihombing.

Kokot Indarto memeaparkan setelah semua rangkaian tersebut pihak penyidik telah mengumpulkan identitas dan identifikasi personal saja.

"Setelah ini status hukumnya ([florence](#)) adalah ditangguhkan, akan tetapi proses hukum pidana masih tetap berjalan," tegasnya Kokot.

Kokot memaparkan alasan penangguhan penahanan tersebut terkait sebelumnya Florence telah mendapat nasehat dari tim UGM, dan dia mau secara kooperatif menandatangani berita acara pemeriksaan tersangka, berita acara penahanan dan dia menyadari posisi ini kalau semakin berkeras akan kontraproduktif terhadap harmoni Yogyakarta.

Dari penangguhan penahanan tersebut dia dikenakan wajib lapor setiap hari Senin dan Kamis ke Polda DIY. (*)

Ini Alasan Polda Tangguhkan Penahanan Florence

Senin, 1 September 2014 17:15

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Direktur Reskrimsus Polda DIY, Kombes Pol Kokot Indarto menyatakan, pihaknya mengabulkan penangguhan penahanan Florence Sihombing karena yang bersangkutan bersedia menandatangani Laporan Berita Acara Pemeriksaan (BAP).

"Setelah diberi nasihat tim UGM, Florence mau secara kooperatif menandatangani berita pemeriksaan tersangka dan berita acara penahanan," jelas Kombes Pol Kokot Indarto, Senin (1/9/2014).

Kokot menuturkan, Florence telah menyadari jika ngotot menolak tandatangan BAP akan terjadi kontraproduktif dengan keharmonisan Yogyakarta.

"Saya mengimbau kepada korban atau pihak yang dirugikan bahwa delik ini adalah delik absolut, tidak perlu pelapor disidik. Kita tinggal kumpulkan bukti biar hukum yang menilai," katanya.

Lebih lanjut Kokot menjelaskan, yang menjamin penangguhan penahanan Florence, ada dua, yakni orangtuanya dan civitas akademika tempat perempuan ini kuliah S2. (*)

UGM Skors Florence Satu Semester

Senin, 8 September 2014 19:06

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Hari ini Komite Etik Fakultas Hukum UGM sudah memutuskan sanksi skors satu semester terhadap Florence Sihombing. Sanksi sudah dibacakan di depan Flo dan orang tuanya.

"Dengan non aktif dari kegiatan belajar selama satu semester ini, diharapkan Flo dapat menata diri," ujar Kabid Humas Rektorat UGM, Wijayanti pada Senin (8/9/2014).

Wijayanti menambahkan, Flo juga diharapkan belajar untuk bersikap lebih baik sesuai etika. Jika Flo mau bekerja keras, dia masih dapat lulus tepat waktu. **(tribunjogja.com)**



Sidang Perdana Florence Hanya 15 Menit

Rabu, 12 November 2014 12:26

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Sidang perdana Florence Sihombing di Pengadilan Negeri Yogyakarta berjalan singkat. Sidang berlangsung sekitar 15 menit di ruang sidang Kartika Pengadilan Negeri Yogyakarta, Rabu (12/11/2014).

Dalam sidang yang dimulai pada pukul 10.20 tersebut hanya dilakukan pembacaan dakwaan oleh Jaksa Penuntut Umum, RR Rahayu N.

Dalam dakwaannya Florence dijerat pasal 28 ayat 2 juncto 45 Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Yakni dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

Atas dakwaan tersebut Florence diancam dengan hukuman kurungan maksimal enam tahun penjara atau denda sebesar Rp 1 miliar. (**tribunjogja.com**)



Florence Minta Waktu Dua Minggu Susun Eksepsi

Rabu, 12 November 2014 12:54

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Setelah pembacaan dakwaan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU), Florence Sihombing meminta kepada majelis hakim untuk menangguhkan persidangannya selama 2 minggu.

Waktu 14 hari itu akan ia gunakan untuk mencari penasehat hukum dan menyusun eksepsi.

Majelis hakim yang dipimpin oleh Bambang Sunanta hanya memberikan waktu penundaan persidangan selama seminggu.

Seusai sidang Florence mengatakan belum bisa menanggapi dakwaan terhadap dirinya. "Dakwaan tersebut akan saya tanggapi minggu depan melalui eksepsi," ungkap Florence, Rabu (12/11/2014) di Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta. **(tribunjogja.com)**



UGM Bakal Tindaklanjuti Postingan Florence

Kamis, 28 Agustus 2014 15:17

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Dosen Fakultas Hukum Internasional UGM Heribertus Jaka Triyana, ikut mengomentari kasus yang saat ini tengah hangat dibicarakan di media sosial terkait cacian pemilik akun path Florence terhadap warga Yogya. Florence sendiri dikabarkan adalah mahasiswa S2 di UGM.

Melalui akun facebooknya, Heribertus Jaka Triyan A dengan tegas mengatakan bahwa mahasiswa sudah seharusnya lebih berhati-hati dalam berbicara. Apalagi jika hal itu merendahkan harkat dan martabat orang lain.

"Seluruh mahasiswa FH UGM, tolong hati2 dlm berbicara. Sanksi akademik akan dikenakan kepada Anda jika bicara Anda ngawur dan merendahkan harkat dan martabat orang lain dan pihak lain. Tunggu Sdri FS, mhs MKN...temuan akan kami tindaklanjuti<" demikian tulisan yang ia posting sekitar pukul 13.00 WIB.

Sementara itu, pembicaraan soal tindakan Florence ini semakin ramai dibicarakan di media sosial. Hal ini seiring dengan semakin banyak orang yang membagikan bukti-bukti "kicauan" Florence baik itu di Path maupun di Twitter. Mereka meretweet kembali "kicauan" Florence yang telah dibuat beberapa bulan yang lalu. Terutama tweet-tweet yang merendahkan warga Yogya.

Adapun hal ini bermula ketika pada Rabu (27/8/2014) kemarin, Florence hendak mengisi Bahan Bakar Minyak (BBM) motornya, Honda Scoopy di SPBU Lempuyangan. Saat itu, antrean kendaraan terutama motor cukup panjang.

Panjangnya antrean kendaraan yang mengular membuat Florence memilih menuju antrean mobil. Deretan mobil ini sedang mengantre mengisi Pertamina. Namun petugas SPBU kemudian menolak menuangkan BBM non subsidi itu ke tangki motor Florence .

"Saat itu, ratusan pengendara motor yang mengantre menyoraki tingkah Florence," kata Hendra Krisdianto, fotografer Tribun Jogja yang saat itu berada di SPBU.

Petugas SPBU lantas meminta Florence untuk ikut mengantre dengan kendaraan sejenis bersama pengendara motor lainnya.

Setelah kejadian itu, mucullah postingan Florence yang bernada kasar.

"Jogja miskin, tolol, dan tak berbudaya. Teman-teman Jakarta-Bandung jangan mau tinggal Jogja," tulis Florence di akun pathnya.

Ia bahkan menyebut tindakan petugas SPBU itu sebagai sebuah bentuk diskriminasi.

"Orang Jogja B*****. Kakak mau beli Pertamina 95 mentang-mentang pake motor harus antri di jalur mobil terus enggak dilayani. Malah disuruh antri di jalur motor yang stuck panjangnya gak ketulungan. Diskriminasi. Emangnya aku gak bisa bayar apa. Huh. KZL," tulis Florence menjawab pertanyaan pemilik akun Rachel.

Postingan kontroversial ini pun kemudian diabadikan oleh para pengguna path dan membagikannya di jejaring sosial twitter. Hal ini pun langsung mengundang reaksi keras.

"@florencje_ Status S2, cara berpikir & ngomongnya kok KAMPUNGAN. Keluar aja dari Yogya," demikian komentar dari akun @mercurianearth.

Komentar lainnya dikirimkan akun @senorita_eve "kasihan dgn cewe @florencje_ niy,ngakuny S2 tapi cara bicarany gak ada cerminan intelektualnya,"

Dari penelusuran, diketahui pemilik akun path ini memiliki akun twitter bernama @florencje_. Ia juga sempat mengeluarkan kata-kata provokatif di jejaring twitter. Sejumlah pengguna twitter pun kembali mengunggah hasil capture postingan twitternya ini. Belum ada respon dari pemilik akun Florence tersebut, namun gelombang protes dan kritikan tajam terus mengalir di situs jejaring sosial twitter. (**tribunjogja.com**)

